

## **BAB II**

### **DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN SUB SEKTOR BATUBARA DI BURSA EFEK INDONESIA**

#### **2.1. Pasar Modal di Indonesia**

Sejarah awal dari berdirinya pasar modal dimulai sejak zaman pra-kemerdekaan. Mulanya pasar modal berdiri sejak tahun 1912 di Batavia. Pembentukan pasar modal saat itu didirikan oleh pemerintah Hindia-Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial Belanda dan VOC. Akan tetapi keberjalanan pasar modal pada masa itu tidak berlangsung lama dan sempat mengalami kekosongan pada masa perang dunia I dan perang dunia II.

Pada tahun 1977 Pemerintah Indonesia memulai mengaktifkan kembali kegiatan di pasar modal yang saat itu disebut sebagai Bursa Efek Jakarta. Akan tetapi semenjak diaktifkannya Bursa Efek Jakarta kegiatan pasar modal masih sangat lesu akibat masyarakat lebih memilih investasi melalui instrumen perbankan. Melihat lesunya perdagangan di pasar modal, pemerintah akhirnya melakukan deregulasi di bidang investasi asing dan perbankan. Keputusan pemerintah ini membuat perdagangan di pasar modal akhirnya meningkat terutama investasi dari investor asing.

Meningkatnya kegiatan di pasar modal membuat pihak swasta yaitu PT. Bursa Efek Surabaya akhirnya membuka Bursa Efek Surabaya yaitu pada tahun 1989. Akan tetapi pada tanggal 7 Desember 2007 untuk mendukung efektifitas dan efisiensi pada transaksi yang terjadi di dalamnya, akhirnya Bursa Efek Jakarta

dan Bursa Efek Surabaya mengalami penggabungan menjadi Bursa Efek Indonesia di bawah naungan PT. Bursa Efek Indonesia.

Bursa Efek Indonesia atau biasa disingkat menjadi BEI merupakan salah satu lembaga yang mempertemukan penjual dan pembeli instrumen keuangan berupa efek untuk diperdagangkan diantara mereka. Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam bahasa Inggris disebut juga sebagai *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Saat ini terdapat 674 emiten dari berbagai sektor dan subsektor yang terdaftar di BEI. Terdapat 25 emiten perusahaan yang terdaftar di subsektor batubara yang digunakan sebagai populasi penelitian ini. Akan tetapi sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, hanya 12 perusahaan subsektor batubara selama periode tahun 2014 – 2018 yang menjadi sampel pada penelitian ini, diantaranya adalah:

**Tabel 2.1. Daftar Perusahaan Subsektor Batubara yang Menjadi Sampel Penelitian**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	ADRO	PT. Adaro energy Tbk	16 Juli 2008
2.	ARII	PT. Atlas Resources Tbk	08 November 2011
3.	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk	12 Agustus 2008
4.	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	08 November 2012
5.	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk	15 Juni 2001
6.	HRUM	PT. Harum Energy Tbk	06 Oktober 2010
7.	INDY	PT. Indika Energi Tbk	11 Juni 2008
8.	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	18 Desember 2007
9.	KKGI	PT. Resources Alam Indonesia Tbk	01 Juli 1997
10.	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	23 Desember 2002
11.	PTRO	PT. Petrosea Tbk	21 Mei 1990
12.	TOBA	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk	06 Juli 2012

## 2.2. Profil Perusahaan

### 2.2.1. PT. Adaro Energy Tbk

Adaro Energy merupakan perusahaan yang berfokus kepada produksi energi di Indonesia. Adaro Energy berdiri sejak tanggal 28 Juli 2004 dengan nama PT. Padang Karunia dan beroperasi secara resmi mulai bulan Juli 2005. Adaro Energy kemudian mendapatkan pernyataan dari BAPEPAM-LK untuk melakukan *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 04 Juli 2008 dan mulai mencatatkan sahamnya di BEI pada tanggal 15 Juli 2008. Lini bisnis Adaro Energy terintegrasi secara vertikal diantaranya yaitu batubara, energy, utilitas, dan infrastruktur pendukung. Penambangan utama batubara Adaro Energy terletak di Kalimantan Selatan. Jenis batubara yang ditambang oleh Adaro Energy di Kalimantan Selatan yaitu batubara jenis *envirocoal* yang merupakan batubara termal dengan kadar polutan yang rendah.

Dalam rangka mengembangkan bisnisnya, Adaro Energy memiliki tujuan perusahaan yang dirumuskan kedalam visi dan misi perusahaan. Adaro Energy memiliki visi yaitu “Menjadi Grup Perusahaan Tambang dan Energi Indonesia yang Terkemuka”. Untuk mencapai visi tersebut, Adaro Energy merumuskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan melalui misi perusahaan. Berikut adalah misi dari perusahaan Adaro Energy:

- Memuaskan kebutuhan pelanggan.
- Mengembangkan karyawan.
- Menjalin kemitraan dengan pemasok.
- Mendukung pembangunan masyarakat dan Negara.

- Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan.
- Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

### **2.2.2. PT. Atlas Resources Tbk**

Atlas Resources Tbk merupakan perusahaan perseroan yang bergerak di bidang produksi batubara di Indonesia. Atlas Resources didirikan pada tanggal 26 januari 2006 dengan fokus bisnis pada produksi batubara. Sampai saat ini Atlas Resources sudah memiliki lebih dari 200.000 Ha lahan konsesi untuk produksi batubara. Pengelolaan lahan konsesi tersebut dikoordinasikan melalui enam buah Hub, diantaranya yaitu Hub Mutara, Hub Kukar, Hub Berau, Hub Kubar, Hub Oku, dan Hub Papua.

Secara resmi, Atlas resources melakukan listing di Bursa Efek Indonesia pada bulan November 2011 dengan kode saham yaitu ARII. Atlas Resources melakukan penawaran saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) sebanyak 650 juta lembar saham dengan harga pembukaan sebesar Rp1.500. Untuk mencapai tujuan perusahaan dan dalam rangka memuaskan para pemegang saham, Atlas Resources memiliki visi dan misi dalam menjalankan bisnisnya. Visi yang ditetapkan oleh Atlas Resources yaitu “Menjadi Produsen Batubara Terkemuka Melalui Jiwa Kewirausahaan”. Berdasarkan visi tersebut, maka Atlas Resources merumuskan misinya sebagai berikut:

- Membangun organisasi cerdas.
- Menghasilkan pendapatan premium bagi pemgenag saham.
- Melakukan kemitraan bisnis dengan integritas.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

- Menerapkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.
- Menjadi proaktif dalam melestarikan lingkungan hidup.
- Mengelola keanekaragaman proyek dan kelestarian sumberdaya.
- Menjadi pribadi yang tangguh.

### **2.2.3. PT. Baramulti Suksessarana Tbk**

Baramulti Suksessarana merupakan perusahaan perdagangan batubara. Baramulti Suksessarana berdiri pada tanggal 31 Oktober 1990 sebagai bagian dari anak perusahaan PT. Tambang Batubara Bukit Asam. Seiring berkembangnya perusahaan, pada tahun 1995 Baramulti Suksessarana kemudian melakukan akuisisi terhadap PT. Antang Gunung Meratus untuk mempersiapkan eksplorasi yang akan dilakukan pada tahun 1999. Kemudian pada tahun 2011 Baramulti Suksessarana berhasil memulai produksi batubara.

Seiring berkembangnya lini bisnis, Baramulti Suksessarana saat ini memiliki lahan konsesi untuk mendukung produksi batubara mereka. Lahan konsesi tersebut diantaranya berada di Kalimantan Timur seluas 2.085 Ha dan seluas 22.433 yang berada di Kalimantan Selatan. Berkembangnya bisnis Baramulti Suksessarana akhirnya menjadikan kebutuhan permodalan semakin meningkat. Maka pada tanggal 8 November 2012 Baramulti Suksessarana secara resmi menjadi perusahaan terbuka dan melakukan penawaran saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dengan demikian Baramulti Suksessarana secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Melalui mekanisme penyusunan Rencana Strategis Bisnis Perseroan, komisaris dan dewan direksi Baramulti Suksessarana melakukan penyusunan visi

dan misi agar relevan dengan kondisi bisnis perusahaan. Visi yang dimiliki oleh Baramulti Suksessarana yaitu “Menjadi Perusahaan Energi Terintegrasi yang Terkemuka di Indonesia yang Mampu Memberikan Nilai Tambah kepada Seluruh *Stakeholders* secara Berkesinambungan”. Untuk mencapai visi tersebut, perusahaan memiliki misi sebagai berikut:

- *Governance*: Mengelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporae Governance*)
- *Improve*: Mengedepankan budaya perbaikan berkesinambungan (*continous improvement*).
- *Value*: Memapu meberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan (*added value for stakeholders*).
- *Cost*: mempunyai struktur biaya yang kompetitif (*competitive cost*).

#### **2.2.4. PT. Bayan Resources Tbk**

Bayan Group bermula dari akuisisi awal konsesi tambang batubara milik PT. Gunungbayan Pratama Coal pada bulan November tahun 1997. Setelah proses akuisisi konsesi batubara, Bayan Group kemudian juga mengakuisisi pengelolaan pelabuhan batubara milik PT. Dermaga Perkasa Pratama. Selanjutnya para pemegang saham pendiri Bayan Group kemudian mendirikan PT. Bayan Resources Tbk secara resmi pada tanggal 7 Oktober 2004.

Awalnya PT. Bayan Resources Tbk merupakan perusahaan dengan status perseroan non-investasi. Melihat perkembangan lini bisnis dari PT. Bayan Resources Tbk akhirnya status perserouan non-investasi diubah menjadi perusahaan terbatas di bidang investasi. PT. Bayan Resources Tbk akhirnya secara

resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan pada tanggal 12 Agustus 2008 dengan kode saham yaitu BYAN. Kemudian BYAN akhirnya melakukan penawaran saham perdanya (IPO) dengan harga pembukaan yaitu Rp5.800,00.

Untuk mendukung perkembangan bisnisnya, PT. Bayan Resources kemudian menyusun visi dan misi yang sesuai dengan tujuan bisnisnya. Visi yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu “Menjadi Perusahaan Pertambangan Batubara Terkemuka yang Berkomitmen untuk Menghasilkan Produk Bermutu, Jasa Berkualitas Tinggi, dan Pertumbuhan Berkesinambungan dalam Jangka Panjang dengan Tetap Meminimalkan Dampak Lingkungan”. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut PT. Bayan Resources Tbk kemudian menyusun misi sebagai berikut:

- Mengoptimalkan nilai pemegang saham melalui pencapaian kinerja terbaik di semua operasi kami.
- Memaksimalkan kompetensi inti melalui pelaksanaan praktik bisnis terbaik.
- Menjunjung Tanggung Jawab Sosial Perseroan dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan karyawan, standar kesehatan dan keselamatan yang tinggi, kebijakan lingkungan yang berkesinambungan dan pengembangan masyarakat yang bertanggung jawab.

#### **2.2.5. PT. Delta Dunia Makmur Tbk**

Mulanya PT. Delta Dunia Makmur Tbk memiliki nama perusahaan yaitu PT. Daeyu Poleko. PT. Daeyu Poleko berdiri pada tanggal 26 November 1990 dengan fokus bisnis pada bidang produksi tekstil benang rayon, katun, dan

poliester untuk kebutuhan ekspor. Seiring berkembangnya kondisi bisnis di Indonesia, Pada bulan Februari 2008 PT. Daeyu Poleko mengubah strategi bisnis dengan beralih pada bisnis pengembangan properti komersial dan industri. Seiring berubahnya strategi bisnis menjadikan PT. Daeyu Poleko ikut mengubah nama perusahaannya. PT. Daeyu Poleko secara resmi berganti nama menjadi PT. Delta Dunia Makmur Tbk pada tanggal 16 Oktober 2009.

PT. Delta Dunia Makmur memiliki fokus bisnis pada penyedia jasa pertambangan, perdagangan, dan pembangunan. perubahan strategi bisnis oleh PT. Delta Dunia Makmur Tbk membuat kegiatan bisnisnya semakin berkembang sehingga PT. Delta Dunia Makmur Tbk memutuskan untuk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. PT. Delta Dunia Makmur secara resmi *listing* di BEI dan melakukan penawaran saham perdananya pada tanggal 15 Juni 2001 dengan kode saham yaitu DOID.

Sejalan dengan proses pencatatan saham di BEI, PT. Delta Dunia Makmur juga memutuskan untuk melakukan penyesuaian visi dan misi agar sesuai dengan tujuan perusahaan. Visi yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu “Menjadi Penyedia Jasa Pertambangan Terkemuka yang Mampu menciptakan Nilai Optimal Bagi Para Pemangku Kepentingan”. Berdasarkan visi tersebut, perusahaan menetapkan misi diantaranya sebagai berikut:

- Menyediakan jasa pertambangan yang berkomitmen dan terpercaya
- Memastikan pertumbuhan bisnis yang menguntungkan dan berkelanjutan.
- Memberikan nilai tambah kepada pelanggan melalui kemitraan strategis dan jangka panjang,

- Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan bertanggung jawab.
- Berkomitmen dan bertanggung jawab pada dampak lingkungan dan komunitas.

#### **2.2.6. PT. Harum Energy Tbk**

Awalnya perusahaan berdiri dengan nama PT. Asia Antrasit. Perusahaan didirikan pada tanggal 12 Oktober 1995. Kemudian perusahaan mengalami perubahan nama menjadi PT. Harum Energy Tbk. Perubahan nama ini terjadi pada tanggal 13 November 2007. PT. Harum Energy Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, industri, perdagangan, dan jasa terkait.

Dalam rangka meningkatkan kegiatan usahanya, PT. Harum Energy Tbk memiliki empat wilayah konsesi pertambangan. Lokasi konsesi pertambang tersebut berada di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Kutai Timur provinsi Kalimantan Timur. Pengelolaan lokasi tambang dilakukan oleh anak perusahaan dari PT. Harum Energy Tbk. Berkembangnya bisnis dari PT. Harum Energy Tbk membuat kebutuhan dana dari perusahaan semakin meningkat. Oleh karena itu, perusahaan berusaha memenuhi keterbutuhan dana melalui penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia. Secara resmi perusahaan melakukan pencatatan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Oktober 2010 dengan kode saham yaitu HRUM. Dengan demikian perusahaan perlu untuk memenuhi kepentingan para pemegang saham.

Agar sejalan dengan tujuan perusahaan, maka PT. Harum Energy Tbk perlu menetapkan visi dan misi. Visi yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu

“Menjadi Perusahaan Energi Terkemuka di Indonesia dan Menciptakan Nilai-Nilai yang Positif Bagi Para Pemangku Kepentingan”. Untuk mencapai visi tersebut, perusahaan menetapkan langkah-langkahnya melalui misi diantaranya adalah:

- Menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan
- Meningkatkan taraf hidup masyarakat dimana kami hadir

#### **2.2.7. PT. Indika Energi Tbk**

PT. Indika Energi Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya energi, jasa energi, dan infrastruktur energi di Indonesia. PT. Indika Energi Tbk berdiri pada tahun 2000. Dalam rangka mengembangkan bisnisnya, PT. Indika Energi Tbk melakukan penawaran saham perdananya di Bursa Efek Indonesia. PT. Indika Energi Tbk menawarkan saham sebanyak 937.284.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia dan secara resmi tercatat di BEI sebagai perusahaan terbuka pada tahun 2008 dengan kode saham INDY.

Sesuai dengan tujuan perusahaan, PT. Indika Energi Tbk memiliki visi dan misi. Visi yang dimiliki oleh PT. Indika Energi adalah “Menjadi Perusahaan Energi Indonesia Tingkat Dunia yang diakui Kompetensi Terintegrasinya di Sektor Sumber Daya Energi, Jasa Energi, dan Infrastruktur Energi. Untuk mencapai visi tersebut, PT. Indika Energi Tbk menetapkan langkah-langkah yang disusun dalam misi sebagai berikut:

- Mengembangkan sumber daya energi yang melimpah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi global.
- Menciptakan integritas dan sinergi antar bisnis.

- Menciptakan nilai yang optimal bagi pemegang saham.
- Mengembangkan sumber daya manusia secara berkesinambungan.
- Menjadi warga korporasi yang baik.

#### **2.2.8. PT. Indotambangraya Megah Tbk**

PT. Indotambangraya Megah berdiri sejak tahun 1987. PT. Indotambangraya Megah Tbk merupakan perusahaan pemasok batubara terintegritas dan memiliki beberapa wilayah konsesi tambang batubara di Indonesia. Wilayah kerja PT. Indotambangraya Megah Tbk diantaranya yaitu Kalimantan dengan tambang batubara yang dioperasikan oleh anak perusahaan. Secara bertahap PT. Indotambangraya Megah Tbk mulai menjadi salah satu pemasok batubara dunia.

Untuk mendukung perkembangan bisnisnya, PT. Indotambangraya Megah Tbk akhirnya melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pertama mereka sebanyak 225.985.000 lembar saham pada tanggal 18 Desember 2007. Secara resmi akhirnya PT. Indotambangraya Megah berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ITMG. Berubahnya perusahaan menjadi perusahaan terbuka membuat tanggung jawab perusahaan kepada para investor semakin besar. Untuk mewujudkan tanggung jawab tersebut, PT. Indotambangraya Megah Tbk menyusun visi dan misi agar sesuai dengan tujuan perusahaan. Visi yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu “Menyediakan Produk Energi dan jasa yang Berkualitas dan Terjangkau secara Berkelanjutan”. Sedangkan misi yang disusun untuk mewujudkan visi tersebut diantaranya adalah:

- Berinvestasi secara bersinergi pada rantai nilai dari bisnis energi.

- Menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dengan menyediakan produk dan jasa berkualitas.
- Menjadi warga korporat yang teladan dengan menjalankan bisnis secara beretika, bertanggung jawab sosial dan berwawasan ramah lingkungan.
- Menjadikan kerangka pembangunan berkelanjutan sebagai landasan untuk semua inisiatif dan kegiatan bisnis.

#### **2.2.9. PT. Resources Alam Indonesia Tbk**

PT. Resource Alam Indonesia mulanya berdiri pada tahun 1981 dengan nama PT. Kurnia Kapuas Utama Glue dengan fokus bisnis di bidang produksi adhesif kayu. Semakin berkembangnya usaha tersebut membuat perusahaan akhirnya melakukan penawaran saham perdana mereka pada tanggal 1 Juli 1981 dengan kode saham KKGI. Akan tetapi 10 tahun kemudian perusahaan memutuskan untuk mengembangkan bisnisnya di bidang pertambangan batubara. Secara resmi pada tahun 2003, perusahaan mengubah namanya menjadi PT. Resource Alam Indonesia Tbk.

Sejalan dengan perubahan nama dan lini bisnisnya, PT. Resources Alam Indonesia pun menyusun visi dan misi agar sesuai dengan tujuan perusahaan. Visi yang ditetapkan oleh PT. Resources Alam Indonesia Tbk yaitu “Menjadi Perusahaan Tambang yang Bertaraf Internasional dan Mempunyai Keunggulan dalam Persaingan Global yang Bersahabat dengan Lingkungan”. Untuk mencapai misi tersebut, perusahaan menetapkan misi sebagai berikut:

- Menjadi salah satu perusahaan tambang yang produktif dan efisien

- Mempunyai semangat kebersamaan dan kerjasama yang solid, baik secara internal maupun dengan pihak eksternal
- Memperhatikan faktor-faktor bisnis dan tanggung jawab social kemasyarakatan yang nyata serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.
- Menjadi perusahaan dengan tata kelola yang baik dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

#### **2.2.10. PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk**

PT. Tambang Batubara Bukit Asam (persero) Tbk awalnya merupakan pertambangan batubara milik kolonial Belanda. Seiring berakhirnya kekuasaan Belanda, akhirnya pertambangan tersebut mendapat status pertambangan nasional pada tahun 1950 dengan nama Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam. Pada tanggal 2 Maret 1981 perusahaan Negara tersebut berubah statusnya menjadi perseroan terbatas dengan nama PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero).

Semakin berkembangnya bisnis batubara milik PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) membuat perusahaan akhirnya memutuskan untuk berubah menjadi perusahaan publik. Secara resmi perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Desember 2002 dengan kode saham yaitu PTBA. Berubahnya status perusahaan menjadi perusahaan terbuka juga menjadikan perubahan pada tujuan perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan menyusun visi dan misi. Adapun visi dari PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk yaitu “Menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia yang Peduli Lingkungan”. Sedangkan misi yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan

keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholder* dan lingkungan.

#### **2.2.11. PT. Petrosea Tbk**

PT. Petrosea Tbk berdiri sejak tahun 1972 merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Kontrak pertambangan, Rekayasa & Konstruksi serta jasa minyak & gas bumi di Indonesia. Pada tanggal 21 Mei 1990, PT. Petrosea Tbk sukses mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham PTRO. Pemegang saham utama PT. Petrosea juga merupakan perusahaan energi terkemuka di Indonesia yaitu PT. Indika Energy Tbk.

Pada tahun 2009, PT. Indika Energy Tbk mengakuisisi saham PT. Petrosea sebesar 98,5% akan tetapi sebagai bentuk kepatuhan kepada Otoritas Pasar Modal mengenai Pengambilalihan Perusahaan Terbuka akhirnya PT. Indika Energy Tbk menjual sebesar 28,75% sahamnya kepada publik. Seiring berkembangnya bisnis PT. Petrosea Tbk, maka disusunlah visi dan misi agar sesuai dengan tujuan perusahaan. Visi yang dimiliki oleh PT. Petrosea yaitu “Menjadi Salah Satu Perusahaan Terkemuka yang Menyediakan Jasa di Sektor Pertambangan, Minyak & Gas, serta Infrastruktur di Asia Tenggara. Adapun misi yang dimiliki oleh PT. Petrosea Tbk adalah menyediakan solusi yang inovatif di sektor pertambangan, minyak & gas serta infrastruktur untuk menciptakan kepuasan bagi seluruh klien dan pemangku kepentingan.

#### **2.2.12. PT. Toba Bara Sejahtera Tbk**

PT. Toba Bara sejahtera Tbk berdiri pada tahun 2007 dengan naman PT. Buana Persada gemilang. Kemudian pada tahun 2010, perusahaan memutuskan

untuk mengganti nama perseroan menjadi PT. Toba Bara Sejahtera Tbk. PT. Toba Bara Sejahtera Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi batubara termal di Indonesia. PT. Toba Bara Sejahtera Tbk memiliki lokasi konsesi pertambangan batubara di wilayah Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Selatan dengan luas sebesar 7.087 ha.

Pada tahun 2012 perusahaan melakukan penawaran saham perdananya (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Sebanyak 210.681.000 lembar saham dijual dengan harga Rp1.900,00 per lembar sahamnya. Kemudian secara resmi PT. Toba Bara Sejahtera Tbk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juli 2012 dengan kode saham yaitu TOBA. Untuk memenuhi tujuan perusahaan, PT. Toba Bara Sejahtera memiliki visi dan misi. Visi yang dimiliki oleh PT. Toba Bara Sejahtera yaitu “Membangun salah satu perusahaan tambang batubara terbaik di Indonesia yang memfokuskan diri pada laju pertumbuhan dengan membangun kompetensi melalui pengembangan karyawan, kinerja keuangan yang kuat dan keuntungan yang solid untuk pemegang saham kami”. Sedangkan misi yang dimiliki oleh PT. Toba Bara Sejahtera Tbk diantaranya adalah:

- Menciptakan nilai pemegang saham yang berkelanjutan dari pertambangan Indonesia.
- Membangun sumber daya manusia yang berkelanjutan.
- Investasi pada anak perusahaan dan usaha lainnya yang berhubungan yang akan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.
- Mengelola biaya operasional penambangan secara efektif.

- Meningkatkan integrasi rantai pasokan batubara untuk memastikan kehandalan dan efisiensi.
- Membangun hubungan yang kuat dengan mitra usaha kami dan dengan komunitas keuangan.
- Menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dalam mendukung pengembangan komunitas dan mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik.